

DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzi, R. (2022). Desentralisasi dan Keistimewaan Praktik Otonomi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 11(1), 22.
- Aryatama, F., & Wiranto. (2024). Pelaksanaan Tugas Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Dki Jakarta Tahun 2022-2023 . *Jurnal Reformasi Hukum Trisakti*, 6(4), 1700–1709.
- Asardinata. adiba Irfansyah, Ridho, M. A.-K., & Febri, E. (2023). Implementasi Makna Nilai Pancasila Sila Ke-3. *IndigenousKonwledge*, 2(1), 1–3.
- Asikin, Z., & Amiruddin. (2014). *Pengantar Meetode Penelitian Hukum* . Raja Grafindo Persada.
- Asmrojati, A. W. (2020). *Hukum Pemerintahan Daerah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Bingkai NKRI* (B. Ashari, Ed.). UAD PRESS.
- Badan Pusat Statistik. (2025, May). *Bongkar/Muat Barang Angkutan Laut Luar Negeri di 4 Pelabuhan Utama (Ton)*. Bps.Go.Id.
- Beni, R. (2024). Peran Baru dan Kewenangan Khusus Jakarta Pasca Pemindahan Ibu Kota Negara. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 54(2), 410–439.
- Burhan, A. (2002). *Metode Penelitian Hukum*. Rineka Cipta.
- Cans, E. (2024, October 31). Pentingnya Disiplin Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Bapperinda* .
- Christianingrum, R., & Prasetyo, A. (2020). Mendorong Kemandirian Fiskal Daerah Melalui Pembiayaan Kreatif. *Pusat Kajian Anggaran DPR.Go.Id*.
- Dauf, R. (2018). *Asas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dekonsentrasi, Desentraalisasi dan Tugas Pembantu* (S. Maulidiah, Ed.). Zanafa.
- Desmon, A. (2019). Pengaturan Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Oleh DPRD Dalam Kerangka Otonomi Daerah. *UNES Journal of Swara Justisia*, 2(7), 10.
- Dynantra, M. K., & Nisa, F. L. (2024). evitalisasi Ekonomi Kreatif di Indonesia melalui Penguatan Sektor Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 7(2), 53–66.

- Fatmawati, N. ike. (2018). Desen tralisasi Asimetris, Alternatif Bagi Masa Depan Pembagian Kewenangan di Indonesia. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10 (3).
- GPCI. (2024). *GPCI-2024 Financial Centers*. Mori-m-Fondation.
- Hadi, S., & Michael, T. (2021). Implikasi Hukum Resentralisasi Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Konkuren terhadap Keberlakuan Produk Hukum Daerah. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 5(2), 272–273.
- Hari Subarno. (2008). *Untaian Pemikiran Otonomi Daerah, Mandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*, . Sinar grafika.
- Herdiana, D. (2022). Pemindahan Ibukota Negara: Upaya Pemerataan Pembangunan ataukah Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik. *Jurnal Transformative*, 8(1), 1–30.
<https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2022.008.01.1>
- Humas Kemensetneg. (2025, March 7). *RPJMN 2025-2029: Fondasi Awal Wujudkan Visi Indonesia Emas 2045*. Setneg.Go.Id.
- Jati, W. R. (2012). *Inkonsistensi Paradigma Otonomi Daerah di Indonesia: Dilema Sentralisasi atau Desentralisasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Lambelanova, R., Jaelani, R., & Verina, V. (2022). *Paradigma Baru Desentralisasi Asimetris Di Indonesia*. Institut Pemerintahan Dalam Negri.
- Lintang Sari, F., & Ulfatun Najicha, F. (2022). *Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia*.
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>
- Minarno, N. B. (2010). *Penyalahgunaan Wewenang Dan Tindak Pidana Korupsi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. Laksbang Mediatama.
- Nur, S., & Susanto, H. (2019). Desentralisasi Asimetris dalam Konteks Negara Kesatuan. In *Adminitrative Law & Governance Journal* (Vol. 2, Issue 4).
- Rahmatunnisa, M., & Khairi, H. (2019). Otonomi Khusus Pemerintah DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 53, 38–61.
- Sahrani, silvi. (n.d.). *Teori-Teori dalam Pemerintah Daerah* . UniversitasMuhammadiyah sidenreng Rappang.

- Saraswati, M. K., Ariananto, E., Adi, W., Ri, K., (2022). Pemindahan Ibu Kota Negara Ke Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Analisis Swot. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2), 4043. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.3086/http>
- Sarundajang. (2002). *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah cetakan ke 3*. Pustaka Sinar Harapan.
- Soejito. (1976). *Sejarah Pemerintahan Daerah Di Indonesia Jilid II*. Yayasan Karya Dharma.
- Soekanto, S., & Mamudji. Sri. (2014). *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)* . Rajawali Press.
- Sufianto, D. (2020). Pasang Surut Otonomi Daerah Di Indonesia . *Jurnal Academia Praja*, 3(2), 273–275.
- Sunarno, S. (2005). *Hukum Pemerintah Daerah di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Tabroni, G. (2021). Metode Penelitian: Pengertian & Jenis menurut Para Ahli. *Serupaid*.
- Tauda, G. A. (2018). Desain Desentralisasi Asimetris Dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia. *Online Administrative Law & Governance Journal*, 1(2), 414.
- Thahir, B. (2018a). Memahami Kawasan Khusus Dalam Sistem Pemerintahan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 1(2), 104.
- Thahir, B. (2018b). Memahami Kawasan Khusus Dalam Sistem Pemerintahan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pemerintah*, 1(2), 104–107.
- Uma, P. (2023, January 13). *Teknik pengumpulan data*. Universitas Medan Area.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta , Pub. L. No. 23, Peraturan.bpk.go.id 1 (2024).
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara, Lembaran Negara Republik Indonesia (LNRI) Tahun 2022 Nomor 41, Dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) Nomor 6766, Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara, Lembaran Negara Republik Indonesia (LNRI) Tahun 2023 Nomor 142, Dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) Nomor 6898. Pasal 41 Ayat (4), bpk.go.id (2023).

Undang-Undang (UU) Tentang Pemerintahan Daerah , Pub. L. No. 23, Otonomi Daerah Dan Pemerintah Daerah (2014).

Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara, Pub. L. No. 21, Peraturan.bpk.go.id (3023).

UU No 29 Tahun 2009.

UUD 1945. NKRI

Yasin, M. (2017, May 17). Perbedaan Ordonantie dengan Reglement. *Hukum Online* .